

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan Website SELARAS sebagai media informasi layanan arsip statis di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa Website SELARAS dimanfaatkan sebagai media informasi awal yang membantu masyarakat mengetahui keberadaan dan karakteristik koleksi arsip statis yang dikelola oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui penyajian informasi koleksi arsip, katalog, tabel koleksi, fitur pencarian, informasi statistik kearsipan, serta informasi pendukung layanan dan kontak lembaga. Website SELARAS berperan dalam membantu pengguna mengenali arsip yang tersedia sebelum melanjutkan proses komunikasi atau pengajuan layanan kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang.

a. *User Experience (UX)* :

Pengalaman pengguna dalam memanfaatkan Website SELARAS menunjukkan bahwa fitur katalog dan pencarian dapat membantu pengguna menemukan serta mengenali informasi awal mengenai koleksi arsip statis sesuai dengan kebutuhan pencariannya. Pengguna dapat menggunakan kata kunci tertentu untuk menelusuri informasi arsip yang relevan. Meskipun demikian, pengalaman pengguna masih dapat ditingkatkan melalui penyajian informasi prosedur layanan yang lebih jelas, seperti alur permohonan akses, persyaratan layanan, mekanisme tindak lanjut, dan informasi mengenai proses memperoleh arsip melalui Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Dengan demikian, Website SELARAS telah memberikan pengalaman awal dalam penelusuran informasi arsip, sedangkan proses pemanfaatan arsip secara lebih lanjut tetap dilakukan melalui layanan kearsipan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang.

b. Jenis Informasi:

Jenis informasi yang disajikan pada Website SELARAS meliputi informasi deskriptif koleksi arsip statis, seperti asal-usul arsip, jenis arsip, uraian atau deskripsi arsip, jumlah arsip, kurun waktu penciptaan, serta kondisi arsip. Website juga menyediakan informasi pendukung berupa statistik jumlah arsip, profil instansi, alamat, nomor kontak, formulir komunikasi, jam layanan, dan media sosial. Informasi tersebut membantu pengguna memperoleh gambaran mengenai keberadaan dan karakteristik koleksi arsip statis. Namun, beberapa informasi deskriptif, seperti nomor arsip dan kode klasifikasi, belum ditampilkan secara konsisten pada informasi koleksi sehingga masih perlu dilakukan penguatan dan penyempurnaan.

Secara keseluruhan, *Website* SELARAS sudah menjalankan fungsi media informasi layanan arsip pada tahap awal melalui katalog arsip, fitur pencarian, dan kontak layanan. Namun, sebagai media informasi layanan arsip statis, SELARAS masih perlu diperkuat melalui penyajian alur permohonan, syarat akses, mekanisme layanan, metadata temu balik, dan pratinjau arsip *digital* secara terbatas. Penguatan ini sejalan dengan Peraturan Kepala ANRI Nomor 28 Tahun 2011 serta *Principles of Access to Archives* dari ICA yang menekankan pentingnya akses arsip, aturan penggunaan, kebijakan akses, dan pembatasan akses yang jelas bagi pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai masukan praktis dalam pengembangan *Website* SELARAS sebagai media informasi layanan arsip statis di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang :

1. Penguatan Informasi Alur Layanan Arsip Statis

Dinarpus Kota Semarang dapat menambahkan informasi mengenai alur layanan arsip statis pada Website SELARAS. Informasi tersebut dapat memuat tahapan setelah pengguna menemukan arsip pada katalog, mulai dari pengajuan permohonan, verifikasi, pencarian arsip oleh petugas, hingga

pemberian tanggapan kepada pemohon. Penyajian alur layanan ini dapat membantu pengguna memahami langkah yang perlu dilakukan setelah menemukan informasi arsip yang dibutuhkan.

2. Penguatan Informasi Deskriptif Arsip

Informasi pada katalog koleksi dapat dikembangkan dengan menambahkan unsur identitas arsip yang dapat digunakan sebagai rujukan pengguna, seperti nomor arsip dan informasi lain yang relevan. Penambahan konteks singkat mengenai latar belakang atau isi arsip juga dapat dipertimbangkan untuk membantu pengguna memahami arsip yang ditemukan.

3. Penyempurnaan dan Konsistensi *Metadata* Koleksi

Dinarpus Kota Semarang dapat melakukan penyempurnaan dan pengisian metadata koleksi secara lebih konsisten, terutama pada unsur nomor arsip dan kode klasifikasi. Nomor arsip dapat membantu pengguna menyebutkan arsip secara lebih tepat ketika mengajukan layanan, sedangkan kode klasifikasi dapat membantu menunjukkan pengelompokan arsip berdasarkan fungsi atau bidang informasinya. *Metadata* yang lengkap dan konsisten akan memperkuat fungsi katalog SELARAS sebagai sarana penelusuran informasi awal mengenai arsip statis.

4. Penguatan Informasi Pendukung Layanan

Informasi pendukung pada Website SELARAS dapat dilengkapi dengan keterangan mengenai persyaratan layanan, ketentuan akses arsip statis, mekanisme komunikasi dengan petugas, serta informasi mengenai tindak lanjut setelah pengguna mengajukan permohonan. Penyajian informasi tersebut secara jelas dan mudah ditemukan dapat membantu pengguna memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai proses pemanfaatan layanan arsip statis di Dinarpus Kota Semarang.

5. Evaluasi Berkala terhadap Informasi Layanan Website

Pengembangan *Website* SELARAS selanjutnya dapat melibatkan evaluasi secara berkala terhadap pengalaman pengguna. Masukan dari pengguna dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan informasi atau

fitur yang perlu dipertahankan, ditambahkan, maupun diperjelas sehingga pengembangan website tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi dan layanan arsip statis.